

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati di Indonesia merupakan salah satu kekayaan alam yang berperan penting dalam berbagai lapisan masyarakat. Sebagai negara dengan budaya yang masih kental akan pemanfaatan ragam tanaman tradisional untuk mengobati berbagai penyakit, masyarakat terutama di daerah pedesaan cenderung memakai tanaman sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit yang diderita. Oleh karena itu, sumber daya alam ini harus dimanfaatkan dengan baik oleh bangsa Indonesia baik sebagai sumber bahan pangan, pewarna, kosmetik, ataupun obat-obatan.¹

Dari waktu ke waktu kebutuhan akan obat-obatan semakin meningkat akibat pola hidup manusia yang tidak sehat dan banyaknya jenis penyakit yang muncul akhir-akhir ini. Jamur *Candida albicans* yang merupakan spesies jamur yang paling sering menyebabkan infeksi jamur pada manusia. Apabila ditinjau dari insidennya, infeksi *Candida albicans* meningkat 87% dalam kurun waktu 9 tahun, yaitu dari tahun 1980 sampai 1989. Infeksi *Candida albicans* pada tubuh manusia dapat meningkat apabila sistem pertahanan tubuh menurun, permukaan kulit yang lembap akibat terpapar oleh keringat, air, urin, atau saliva, serta konsumsi obat antibiotik oral secara rutin. *Candida albicans* dapat menyebar ke organ lain apabila imunitas seluler menurun.²

Disisi lain bakteri *Staphylococcus aureus* biasanya terdapat pada saluran pernafasan atas dan kulit. *Staphylococcus aureus* merupakan patogen oportunistik yang berkolonisasi di permukaan kulit dan mukosa individu. 30-50% bakteri tersebut berkolonisasi pada individu yang sehat dan sepuluh sampai dua puluh persennya menetap secara persisten pada individu itu. Pada bakteri *Escherichia coli* sering terdapat pada makanan. Bakteri tersebut dapat mengkontaminasi makanan sehingga menyebabkan diare atau sakit perut apabila makanan tersebut dikonsumsi.

oleh manusia. Upaya untuk mencegah dan mengobati diare saat ini adalah dengan cara pemberian obat. Pemberian obat secara terus-menerus dapat menyebabkan bakteri resisten terhadap obat atau antibakteri.³

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mencari tahu kandungan dari berbagai tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional dengan tujuan memberikan penjelasan secara ilmiah mengenai komponen aktif yang dikandung oleh tumbuhan tersebut dan efek fisiologisnya.

Puring (*Codiaeum variegatum*) merupakan tanaman hias yang banyak diminati dan diusahakan untuk dibudidayakan agar mendapatkan bentuk baru yang eksotik. Puring sangat menarik untuk diteliti karena puring juga digunakan sebagai obat antifungal, antikanker, obat diare berdarah, dan obat penahan rasa sakit. Selain itu, puring merupakan flora antipolusi yang mampu menyerap polutan berbahaya seperti timbal (Pb).⁴

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, tanaman puring ini di dapatkan senyawa aktif 2 - (3,4,5) - trihydroxy - 6 - hydroxy methyl tetrahydropyran-2-yloxymethyl) acrylonitrile. Senyawa yang terdapat dalam tanaman ini diketahui dapat digunakan sebagai obat anti-influenza (FLUAV).⁵

Penelitian sebelumnya sangat sedikit yang meneliti kandungan dari daun puring, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas antibakteri dan antijamur untuk mengetahui seberapa kuat senyawa pada daun puring ini untuk menghambat bakteri dan jamur tersebut.⁶

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uji kandungan metabolit sekunder, diketahui banyak metabolit sekunder yang terkandung pada daun puring jenis lain, tetapi sedikit literatur yang melaporkan tentang kandungan metabolit sekunder pada tanaman puring (*Codiaeum variegatum* (L) Rumph). Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apa saja senyawa metabolit sekunder yang terkandung didalam daun puring (*Cordia allamanda* (L) Rumph) ?
- 2 Apakah ekstrak etanol, etil asetat, n-heksan dan etanol-air dari daun puring (*Cordia allamanda* (L). Rumph) dapat bersifat antibakteri dan antijamur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengekstraksi serta melakukan uji aktivitas antibakteri dan antijamur dari ekstrak daun puring (*Cordia allamanda* (L). Rumph).

1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai antibakteri dan antijamur yang terkandung didalam daun puring merah (*Cordia allamanda* (L). Rumph) sehingga dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan kimia khususnya di bidang Kimia Organik Bahan Alam.

